

Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Untuk Pencegahan Penyakit Asam Urat di Desa Sisundung Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Author:

Siska Putri Nasution¹
Azhari Umar Siregar²
Elpiana Sari³
Amvina⁴

Affiliation:

Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara^{1,2,3,4}

Corresponding email

siskafutrin1@gmail.com
azhariumar@yahoo.co.id
elpianasari10@gmail.com
anaamvina@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 99-00-9999
Accepted: 99-00-9999
Published: 99-00-9999



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sisundung Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pemanfaatan tanaman obat tradisional yang berpotensi untuk mencegah penyakit asam urat. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pemaparan materi dengan ceramah, tanya jawab dan menunjukkan secara langsung tumbuhan yang berpotensi mencegah penyakit asam urat. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah pelaksanaan kegiatan ini didukung sepenuhnya oleh masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan dan terlihat juga antusias masyarakat dalam kegiatan ini ditunjukkan dari banyaknya pertanyaan yang diberikan oleh masyarakat kepada tim penyuluh. Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang jenis tanaman obat tradisional dalam mengatasi atau pencegahan penyakit asam urat dan peningkatan kemampuan swamedikasi obat tradisional pada masyarakat desa Sisundung.

Kata kunci: Asam Urat, Masyarakat, Tanaman Obat

Pendahuluan

Asam urat adalah zat hasil metabolisme purin dalam tubuh. Zat asam urat ini biasanya akan dikeluarkan oleh ginjal melalui urine dalam kondisi normal (Astuti et al., 2022). Penyakit asam urat merupakan suatu penyakit karena kelainan metabolisme purin (hiperurisemia). Untuk menurunkan kadar asam urat salah satunya dengan memanfaatkan tumbuhan alami yang ada. (Febriani & Singkawang, 2021). Makanan yang mengandung zat purin yang tinggi akan diubah menjadi asam urat (Saragih et al., 2020). Penyebab utama penyakit asam urat sendiri yaitu gangguan metabolisme hiperurisemia yang didefinisikan sebagai peningkatan kadar asam urat lebih dari 7,0 ml/dl dan 6,0 mg/dl. Arthritis gout (asam urat) biasanya memiliki gejala yaitu timbulnya peradangan pada sendi yang tertekan, rasa nyeri pada bagian sendi tubuh dan kemerahan pada daerah yang telah terjadi asam urat, pembengkakan pada sendi yang tertekan serta kekakuan. Hiperurisemia merupakan kondisi meningkatnya kadar asam urat dalam darah. Asam urat merupakan produk akhir dari metabolisme purin (Atmojo et al., 2021).

Peningkatan asam urat yang tidak terkontrol didalam tubuh dapat mengakibatkan penyakit gout, yaitu terbentuknya kristal asam urat yang menumpuk dalam tubuh sehingga menimbulkan iritasi lokal dan mengakibatkan respon inflamasi yang ditandai dengan nyeri hebat pada peradangan lokal, bengkak dan reaksi sistemik. Penanganan nyeri dan penurunan kadar asam urat pada pasien hiperurisemia dapat dilakukan dengan terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Pada pemberian anti radang dan anti nyeri yang terus menerus memiliki efek samping yaitu pada ginjal, lambung dan hati(Sammulia & Suhaera, 2019).

Faktor resiko yang menyebabkan seseorang terkena gout yaitu adanya penggunaan obat-obatan dan alcohol. Selain itu data prospektif menunjukkan bahwa konsumsi minuman ringan yang mengandung fruktosa dapat meningkatkan resiko gout pada pria. Pasien yang menderita gout akan memiliki resiko dari kardiovaskular yang sangat tinggi, sehingga perlu strategi pencegahan yang optimal pada tahap ini (Fariz et al., 2018).

Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan untuk mengatasi masalah penyakit degeneratif. Mengubah kesadaran, pola pikir dan gaya hidup masyarakat memerlukan adanya sosialisasi. Pemerintah melalui kementerian kesehatan secara terus-menerus mensosialisasikan tanaman obat dan memotivasi masyarakat agar menanam tanaman obat-obatan. Keberhasilan sosialisasi dapat meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan pengobatan tradisional. Hal itu dikarenakan masyarakat merasa pengobatan tradisional tersebut berasal dari bahan alami yang lebih murah dan bahan bakunya lebih mudah didapatkan (Dwisatyadini, 2017).

Tumbuhan obat Indonesia menduduki tempat yang sangat penting dalam dunia kesehatan. Pasalnya, dalam kondisi global yang kurang kondusif, jamu memberikan solusi yang tepat bagi kesehatan dengan cara alami, murah, mudah dan aman. Semakin dipahami manfaatnya, semakin banyak masyarakat yang mengenal penggunaan jamu untuk mengobati berbagai penyakit dan gangguan kesehatan. Lebih penting lagi, tanaman obat digunakan di sekitar kita. Hal yang sama berlaku untuk gangguan rematik dan asam urat. Penyakit ini sangat mudah menyerang karena kurangnya nutrisi dalam pola makan, khususnya pola makan yang memberi kita kesempatan untuk mengkonsumsi makanan penyebab asam urat (Dewi et al., 2016). Minimnya bimbingan dan pelatihan pada petani menjadi penyebab ketidak mampuan petani dalam menjaga mutu dan kualitas tanaman obat serta minimnya penelitian ilmiah yang mengarah terhadap hasil-hasil industri tanaman (Abidin, 2019). Pengetahuan masyarakat akan penggunaan jamu sebagai alternatif dan pendamping pengobatan sangat rendah dan belum terlalu populer di masyarakat (Hakim & Budiman, 2019). Secara internasional obat-obat tradisional yang menggunakan bahan-bahan dari tumbuhan (herbal medicine) lebih maju (Situmorang & Sihombing, 2018).

Hasil pengabdian kepada masyarakat menurut(Yathurramadhan Susi, 2020) mengenai penyuluhan pemanfaatan tanaman obat dan obat tradisional untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit asam urat di desa Labuhan Palopat setelah kegiatan penyuluhan dapat diambil kesimpulan bahwa menambah keterampilan kepada masyarakat dalam mengatasi penyakit radang sendi (rematik) baik dengan terapi menggunakan obat, obat alternative maupun dengan terapi non obat seperti diet makanan dan melakukan latihan fisik tertentu agar ketidakberdayaan (disability) yang diakibatkan penyakit ini dapat diatasi. Kegiatan pengabdian juga menciptakan perilaku masyarakat yang mampu melakukan swamedikasi terhadap penyakit itu sendiri untuk menciptakan masyarakat yang sehat.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat menurut (Widiyanto et al., 2022) mengenai Inovasi Peregangan Sendi Sebagai Upaya Promotif dan Preventif Terhadap Peningkatan Kadar Asam Urat pada Lansia Di Dusun Sokokerep, Desa Garangan Kecamatan Wonosamodro Kabupaten Boyolali berupa Edukasi/Pendidikan Kesehatan yang diberikan mampu dipahami dengan baik oleh peserta kegiatan dibuktikan dengan adanya interaksi aktif saat pelaksanaan, dari umpan balik yang diberikan, peserta mampu menyebutkan pengertian, penyebab, tanda gejala, komplikasi dari asam urat. Senam peregangan sendi: peserta mampu melakukan gerakan -gerakan senam peregangan sendi secara urut baik gerakan kaki ataupun tangan dengan pendampingan tim pengabdian masyarakat.

Menurut (Syahadat & Vera, 2020) mengenai Penyuluhan Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal Untuk Penyakit Asam Urat Di Desa Labuhan Labo adalah hasil kegiatan yang dilakukant erdapat peningkatan nilai pengetahuan tentang asam urat dan juga cara menggunakan tumbuhan herbal yang baik dan benar, setelah pengabdian ini diharapkan hasil pengabdian ini dapatditindaklanjuti dengan terus mengupayakan program pendidikan kesehatan terutama masalah penyakit degeneratif untuk meningkatkan kesejahteraan, kesehatan masyarakat, meningkatkan pengetahuan dan diharapkan kepada peserta dapat membagi wawasan yang telah diperoleh kepada keluarga.

Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Untuk Pencegahan Penyakit Asam Urat di Desa Sisundung Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan pada tanggal 22 Juni 2023. Peserta penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Untuk Pencegahan Penyakit Asam Urat di Desa Sisundung Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan adalah masyarakat usia diatas 42 tahun.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah berupa ceramah. Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi : survey tempat pengabdian kepada masyarakat, permohonan izin kegiatan berupa surat pengantar dari LPPM , persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, persiapan tempat.
2. Kegiatan penyuluhan meliputi :
 - Pembukaan dan perkenalan dengan masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan
 - Penyuluhan/ceramah tentang pentingnya pemanfaatan tanaman obat tradisional untuk pencegahan penyakit asam urat.
 - Memberikan sampel tumbuhan obat yang dapat dijadikan TOGA yang dapat digunakan keluarga sendiri. TOGA (Tanaman Obat Keluarga) merupakan jenis tanaman pilihan yang berkhasiat sebagai obat dengan perawatan yang mudah dan biaya relatif murah. (Puspitasari et al., 2021)
 - Dilakukan evaluasi berupa tanya jawab untuk mengukur pemahaman masyarakat terhadap materi yang sudah dijelaskan.
3. Penutupan dengan pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dokumentasi

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023 di Desa Sisundung Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dengan kelompok sasaran yaitu masyarkat dengan usia diatas 42 tahun ke atas. Tim penyuluhan telah mendapat ijin dari Kepala Desa Sisundung Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan ini. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, perkenalan dan menjelaskan tujuan kegiatan dan manfaat kegiatan serta memaparkan materi dari pengabdian ini. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan sampel tumbuhan obat yang dapat dijadikan TOGA yang dapat digunakan keluarga sendiri dan dilakukan tanya jawab untuk mengukur pemahaman masyarakat. Kegiatan terakhir adalah penutupan dan dokumentasi.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan cara memberikan ceramah atau persentasi tentang pemanfaatan tanaman obat Tradisional Untuk Pencegahan Penyakit Asam Urat di Desa Sisundung Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini didukung sepenuhnya oleh masyarakat desa Sisundung sehingga dapat berjalan dengan baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Dari kegiatan ini juga terlihat antusias masyarakat dalam kegiatan ini ditunjukkan dari banyaknya pertanyaan yang diberikan oleh masyarakat kepada tim penyuluh. Narasumber memberi saran dalam bentuk penyampaian agar masih perlu banyak jenis-jenis tanaman obat yang ditanam oleh masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan dan dipelihara bersama bagi warga desa yang membutuhkan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang jenis tanaman obat tradisional dalam mengatasi atau pencegahan penyakit asam urat dan peningkatan kemampuan swamedikasi obat tradisional pada masyarakat desa Sisundung.

Ucapan Terima Kasih (opsional)

Kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Desa dan masyarakat Desa Sisundung Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah memberikan izin agar pelaksanaan pengabdian berjalan dengan lancar dan terimakasih juga kepada Dosen dan Mahasiswa Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara.

Referensi

- Abidin, Z. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Dalam Mengatasi Keluhan Kesehatan Pada Kelompok Tani Tebu Jatiroto Lumajang. *The Indonesian Journal of Health Science*, 11(1), 9. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v11i1.2233>
- Astuti, E., Widari, N. P., & Dewi, E. U. (2022). Peningkatan Pengetahuan Lansia Tentang Asam Urat Di Posyandu Lansia Rt 17 Rw 06 Tambak Asri Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 19–24. <https://doi.org/10.47560/pengabmas.v3i1.345>
- Atmojo, J. T., Putra, N. S., Mubarok, A. S., Fajriah, A. S., & Widiyanto, A. (2021). Pemeriksaan Kadar Asam Urat Dan Konseling Di Kelurahan Bercak Wonosamudro Boyolali Jawa Tengah. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 108–114. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v0i0.35>
- Dewi, I. K., Winarso, A., & Yuanditra, R. (2016). Pengetahuan Ibu Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Untuk Asam Urat. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 1(1), 14–19. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v1i1.20>
- Dwisatyadini, M. (2017). Pemanfaatan Tanaman Obat Untuk Kesehatan Keluarga. *Core*, 237–270.
- Fariz, A., Sholihin, M. A., Fauzi, R., & Rizki, M. I. (2018). Review: Tanaman Obat yang Berefek Sebagai Antigout. *Jurnal Pharmascience*, 5(1), 22–31. <https://doi.org/10.20527/jps.v5i1.5782>
- Febriani, G. A., & Singkawang, A. K. (2021). *Prosiding the 3*. 3(1), 70–74.
- Hakim, Z. R., & Budiman, A. (2019). Muhammadiyah Desa Pliken The Use Of Saintific Jamu As One Of The Alternative Prevention Of Gout. *Seminar Nasional*, 195–199.
- Puspitasari, I., Sari, G. N. F., & Indrayati, A. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Alternatif Pengobatan Mandiri. *Warta LPM*, 24(3), 456–465. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.11111>
- Sammulia, S. F., & Suhaera, S. (2019). Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi dan Asam Urat Ringan Melalui Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4472>
- Saragih, M., Rumondang Gultom, & Rosetty Sipayung. (2020). Penanganan Asam Urat Dengan Latihan Senam Ergonomik Pada Lansia Di Kelurahan Gaharu Kecamatan Medan Timur. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 172–175. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v4i2.520>
- Situmorang, T. S., & Sihombing, E. S. R. (2018). Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Simalungun Di Kecamatan Raya Desa Raya Bayu Dan Raya Huluan Kabupaten Simalungun. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 4(2), 112–120. <https://doi.org/10.31289/biolink.v4i2.971>
- Syahadat, & Vera. (2020). Penyuluhan Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal Untuk Penyakit Asam Urat di Desa Labuhan Labo. *Jurnal Education and Development*, 8(1), 424–427.
- Widiyanto, A., Budi, A., Duarsa, S., Mubarok, A. S., Setiawan Manurung, B., Prabowo, T. G., Prayoga, W., Aji, R., Dina, A., Agustina, N., Miya, S., Larasati, T., Putri, M., Prayogi, W., Fatonah, U.,

Permatasari, R., Dewi, A., Choiri, A., Novianti, N., ... Putra, N. S. (2022). Pengabdian Masyarakat: Inovasi Senam Peregangan Sendi Sebagai Upaya Promotif Dan Preventif Terhadap Peningkatan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Dusun Sokokerep, Desa Garangan, Kecamatan Wonosamodro Kabupaten Boyolali. *JAM: Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(1), 33–40. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>

Yathurramadhan Susi, H. Y. (2020). Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Dan Obat Tradisional Indonesia Untuk Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Asam Urat Di Desa Palopat. *Jurnal Education and Development*, 8(Vol 8 No 1 (2020): Vol.8 No.1 Februari 2020), 23. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1487>

LAMPIRAN



